



Pusat Penelitian Badan Keahlian  
Sekretariat Jenderal DPR RI

# PELARANGAN EKSPOR LISTRIK ENERGI BARU TERBARUKAN DAN SOLUSINYA

**Riyadi Santoso**

Analisis Kebijakan Madya  
[riyadi.santoso@dpr.go.id](mailto:riyadi.santoso@dpr.go.id)

## Isu dan Permasalahan

Pemerintah Indonesia saat ini tengah melakukan pelarangan ekspor listrik Energi Baru Terbarukan (EBT). Hal itu untuk mengutamakan terpenuhinya kebutuhan dalam negeri. Presiden Joko Widodo, menekankan bahwa Indonesia sedang mendorong untuk meningkatkan penggunaan EBT. Targetnya, pada tahun 2025 penggunaan EBT di Indonesia diharapkan mencapai 23% hingga 25%.

Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia, dalam siaran pers membenarkan hal pelarangan ekspor listrik EBT. Kendati demikian, dia menyampaikan bahwa hal tersebut masih bisa dibicarakan untuk mendapatkan *win-win solution* bagi para investor. Pelarangan ekspor tersebut dilakukan guna memenuhi kebutuhan listrik di dalam negeri yang bersumber dari EBT. Meski melarang ekspor listrik EBT ke negara manapun, namun bukan berarti Indonesia menghentikan investasi di sektor EBT. Pemerintah justru mengundang para calon investor untuk masuk ke Indonesia, yang tengah menargetkan tahun 2025 penggunaan EBT dapat mencapai antara 23% hingga 25%. Untuk itu dipersilahkan kepada para investor yang mau membangun investasinya untuk sektor EBT di Indonesia. Dalam hal ini pemerintah tetap tidak akan mengekspor listrik EBT ke negara lain sebelum kebutuhan di dalam negeri terpenuhi. Hal ini dalam upaya mendorong proses transisi energi dari penggunaan energi fosil ke penggunaan EBT.

Dalam kesempatan menerima kunjungan Menteri Perdagangan dan Industri Singapura, Gan Kim Yong (31/5/2022), Menteri Investasi Bahlil Lahadalia juga menyatakan pentingnya solusi bagi para investor. Sementara itu, Gan Kim Yong juga berharap agar Indonesia dan Singapura bisa mencari *win-win solution* terhadap kebijakan tersebut. Di lain sisi, Gan Kim Yong mengungkapkan bahwa Singapura tertarik untuk menjadi bagian dari pertumbuhan ekonomi Indonesia, terutama di sektor kesehatan, ekonomi digital, dan ekonomi hijau guna mewujudkan industri yang berkelanjutan. Rencananya dalam waktu dekat, Gan Kim Yong akan mengundang Bahlil Lahadalia dan Kepala Otorita IKN Bambang Susantono untuk berdiskusi lebih lanjut terkait pengembangan IKN dan energi hijau, serta berharap Singapura dapat menjadi bagian dari percepatan energi terbarukan di Indonesia. Berdasarkan data BKPM, realisasi investasi asal Singapura sejak 2017 hingga Maret 2022 mencapai USD45,1 miliar dan menempati posisi pertama realisasi investasi PMA di Indonesia. Realisasi investasi asal Singapura di Indonesia pada kuartal I/2022 mencapai USD3,6 miliar. Adapun realisasi investasi asal Singapura sepanjang 2017 hingga 2021 didominasi pada sektor perumahan, kawasan industri dan perkantoran, serta diikuti sektor transportasi, gudang, dan telekomunikasi.

## Atensi DPR

Listrik EBT bagi Indonesia sangat penting untuk kebutuhan dalam negeri dan pencapaian target bauran energi pada tahun 2025 antara 23% hingga 25%. Untuk itu, bagi DPR RI khususnya Komisi VII DPR RI yang membidangi energi, riset, inovasi, dan industri, dalam rangka mendorong EBT perlu perhatian ekstra terhadap pemanfaatan listrik sebagai energi bersih. Dalam melaksanakan fungsi legislasi, DPR RI bersama Pemerintah sebaiknya memprioritaskan untuk membahas Rancangan Undang-Undang tentang Energi Baru dan Terbarukan (RUU EBT) agar dapat segera menjadi Undang-Undang, yang telah menjadi prioritas Prolegnas di Tahun 2022. Di samping itu, untuk melaksanakan fungsi pengawasan DPR RI terhadap kebijakan pengembangan EBT dan pencapaiannya, kiranya larangan ekspor listrik EBT perlu diawasi oleh DPR RI dan memberikan solusinya bagi investor EBT.

### Sumber

bisnis.com, 24 & 31 Mei 2022; dan  
*Bisnis Indonesia*, 31 Mei 2022.



**Koordinator** Sali Susiana  
**Polhukam** Puteri Hikmawati  
**Ekkuinbang** Sony Hendra P.  
**Kesra** Hartini Retnaningsih

 <https://puslit.dpr.go.id>

 @puslitbkd\_official

### EDITOR

**Polhukam**  
Simela Victor M.  
Prayudi  
Novianto M. Hantoro

### LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.  
Sita Hidriyah  
Noverdi Puja S.

**Ekkuinbang**  
Mandala Harefa  
Juli Panglima S.  
Sri Nurhayati Q.  
Sulasi Rongiyati  
Izzaty

Anih S. Suryani  
Teddy Prasetiawan  
T. Ade Surya  
Masyithah Aulia A.  
Yosephus Mainake

**Kesra**  
Achmad Muchaddam F.  
Yulia Indahri  
Rahmi Yuningsih

Mohammad Teja  
Nur Sholikhah P.S.  
Fieka Nurul A.

©PuslitBK2022